

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Objek Penelitian

3.1.1. Variabel Penelitian

Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian terdiri atas dua macam, yaitu :

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*), yaitu Beban Kerja
2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*), yaitu Kinerja Perawat

3.1.2. Tempat Objek Penelitian

Guna mendukung pelaksanaan penelitian dan dengan pertimbangan yang telah dilakuka, maka peneliti menjadikan Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Sekarwangi Kabupaten Sukabumi yang beralamatkan di JL Siliwangi, No. 49, Cibadak, Cibadak Kabupaten Sukabumi, Jawa Barat 43357 sebagai tempat objek penelitian.

3.2. Metode Penelitian dan Desain Penelitian

3.2.1 Metode Penelitian

Berdasarkan variabel-variabel yang akan diteliti, yaitu beban kerja terhadap kinerja karyawan pada perawat rumah sakit umum daerah (RSUD) Sekarwangi Kabupaten Sukabumi maka metode penelitian yang digunakan untuk meneliti masalah ini adalah metode penelitian deskriptif dan verifikatif.

Tujuan dari penelitian deskriptif adalah membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.

Menurut Sugiyono (2016) penelitian deskriptif merupakan penelitian yang bertujuan untuk memberikan gambaran dari variabel penelitian dimana penelitian ini tidak membuat perbandingan variabel itu pada sampel yang lain dan mencari hubungan variabel itu dengan variabel lain.

Adapun penelitian verifikatif adalah metode penelitian yang menguji hipotesis dengan cara mengumpulkan data dari lapangan.

Prily Anisa, 2018

PENGARUH BEBAN KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

3.2.2 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah rencana atau rancangan yang dibuat oleh peneliti sebagai ancar-ancar kegiatan yang akan dilaksanakan (Arikunto, 2013). Dalam penelitian ini masalah yang menjadi inti

Prily Anisa, 2018

PENGARUH BEBAN KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

penelitian memiliki ketergantungan antar variabel satu dengan variabel yang lainnya. Penelitian ini sendiri menguji tingkat pengaruh variabel *independen* terhadap variabel *dependen*-nya. Maka, desain penelitian yang digunakan dalam penulisan penelitian ini adalah *desain korelasional*. Desain penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh beban kerja terhadap kinerja karyawan pada perawat rumah sakit umum daerah (RSUD) Sekarwangi Kabupaten Sukabumi.

3.3. Operasionalisasi Variabel

Menurut Sugiyono (2016), “variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya”. Dalam penelitian ini ada tiga variabel yang akan dibahas, yaitu:

1. Variabel bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas atau independen merupakan variable yang mempengaruhi atau menjadi sebab timbulnya atau berubahnya variabel dependen (variabel terikat). Dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah beban kerja.

2. Variabel terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat atau dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (independen). Dalam penelitian ini yang merupakan variabel terikatnya adalah kinerja karyawan.

Operasionalisasi variabel dimaksudkan untuk memperjelas variabel-variabel yang diteliti beserta pengukuran-pengukurannya. Adapun penjabaran variabel-variabel tersebut ke dalam operasionalisasi variabel dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 3. 1
Operasionalisasi Variabel X (Beban Kerja)

Variabel	Sub-Variabel (Dimensi)	Indikator	Ukuran	Skala
Beban Kerja adalah sesuatu	1. <i>Physical demand</i> (kebutuhan fisik)	1. Jumlah aktivitas fisik	1. Tingkat jumlah aktivitas yang	Ordinal

Prily Anisa, 2018

PENGARUH BEBAN KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

<p>yang muncul dari interaksi antara tuntutan tugas-tugas lingkungan kerja dimana digunakan sebagai tempat kerja, keterampilan, perilaku, dan persepsi kerja</p> <p>(Hart and Staveland, 2013)</p>			membutuhkan tenaga atau energi untuk menjalankan tugas atau pekerjaan dalam memberikan asuhan keperawatan .	
	2. <i>Temporal Demand</i> (kebutuhan waktu)	2. Jadwal dinas	2. Tingkat kepadatan jadwal dinas yang dirasakan.	Ordinal
		3. Jumlah Pasien	3. Tingkat kepadatan jumlah pasien yang memerlukan asuhan keperawatan	Ordinal
	3. <i>Mental Demand</i> (kebutuhan mental)	4. Jumlah aktivitas mental	4. Seberapa besar aktivitas mental dan perseptual yang dibutuhkan dalam menjalankan tugas atau pekerjaan diruang rawat inap	Ordinal
		5. Cepat Tanggap	5. Seberapa besar kemampuan untuk	Ordinal

Prily Anisa, 2018

PENGARUH BEBAN KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

			memahami yang dibutuhkan dalam menjalankan tugas atau pekerjaan ruang rawat inap.	
	4. <i>Performance</i> (Kinerja)	6. Hasil kerja	6. Sejauh mana tingkat hasil kerja berdasarkan kepuasan pasien terhadap pelayanan yang telah diterima	Ordinal
	5. <i>Effort</i> (Tingkat usaha)	7. Kesadaran akan tugas	7. Seberapa keras tingkat kesadaran dan kemauan untuk menjalankan dan menyelesaikan tugas dan pekerjaan.	Ordinal
		8. Usaha Fisik	8. Seberapa keras tingkat usaha yang terlihat dengan kasat mata dan membutuhkan energi atau tenaga untuk	Ordinal

Prily Anisa, 2018

PENGARUH BEBAN KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

			menjalankan tugas atau pekerjaan.	
	6. <i>Frustration level</i> (Tingkat frustasi)	9. Tingkat jumlah tugas atau pekerjaan dengan waktu yang ada	9. Tingkat kesulitan mengerjakan tugas atau pekerjaan dengan tempo yang sudah ditentukan.	Ordinal
		10. Lingkungan kerja	10. Tingkat perasaan atas kenyamanan, aman dan kepuasan diri dalam bekerja yang dirasakan terhadap lingkungan kerja	Ordinal

Tabel 3. 2
Operasionalisasi Variabel Y (Kinerja Karyawan)

Variabel	Sub-Variabel (Dimensi)	Indikator	Ukuran	Skala
Kinerja yaitu suatu hasil yang dicapai oleh karyawan dalam	1. Kualitas	1. Ketelitian	1. Tingkat ketelitian dalam bekerja, terutama dalam memberikan pelayanan	Ordinal

Prily Anisa, 2018

PENGARUH BEBAN KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

<p>pekerjaannya menurut kriteria tertentu yang berlaku untuk suatu pekerjaan.</p> <p>(Robbins, 2015)</p>			keperawatan serta merta dalam pemberian jadwal obat		
		2. Ketepatan	2. Tingkat ketepatan hasil kerja dengan standar yang telah ditetapkan	Ordinal	
	2. Kuantitas		3. Kecepatan	3. Tingkat kecepatan dalam menyelesaikan pekerjaan atau tugas	Ordinal
			4. Kemampuan bekerja	4. Tingkat kemampuan bekerja dalam memenuhi beban kerja keperawatan yang diterima	Ordinal
			5. Taat aturan	5. Sejauh mana tingkat taat aturan yang telah ditetapkan (kecenderungan penyimpanan dan pelanggaran)	Ordinal

Prily Anisa, 2018

PENGARUH BEBAN KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

	3. Ketepatan waktu	6. Disiplin	6. Bekerja secara disiplin dengan jadwal dinas atau mengerjakan target laporan yang telah ditetapkan	Ordinal
	4. Efektivitas	7. Pemanfaatan waktu	7. Tingkat pemanfaatan waktu yang dilakukan guna menyelesaikan tugas atau pekerjaan yang diterima.	Ordinal
	5. Kemandirian	8. Pengawasan	8. Tingkat kemauan bekerja secara mandiri tanpa bantuan orang lain juga pengawasan dari pimpinan keperawatan	Ordinal
		9. Kepekaan atau inisiatif	9. Tingkat kepekaan atau inisiatif	Ordinal

Prily Anisa, 2018

PENGARUH BEBAN KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

			dalam bekerja tanpa adanya dorongan atau perintah namun tetap pada standar yang ada	
	6. Komitmen kerja	10. Tanggung jawab	10. Tingkat tanggung jawab atas pekerjaan yang diterima	Ordinal

Prily Anisa, 2018

PENGARUH BEBAN KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

3.4. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Sumber Data

Berdasarkan sumbernya, data yang dikumpulkan penulis dapat dibedakan dalam dua jenis, yaitu :

1. Data Primer

Data Primer (Sugiyono, 2016) yaitu sumber data yang langsung memerikan kepada pengumpul data, sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh secara langsung dari pihak pelaksana dalam RSUD Sekarwangi Kabupaten Sukabumi.

2. Data Sekunder

Data sekunder (Sugiyono, 2016) adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data yang diperoleh dari dokumen-dokumen serta arsip-arsip yang ada di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Sekarwangi Kabupaten Sukabumi, dan hasil penelitian kepustakaan dan dari instansi lainnya yg terkait.

Tabel 3. 3
Jenis Sumber Data

No	Data Penelitian	Jenis Data
1	Wawancara mengenai Beban Kerja dan Kinerja	Primer
2	Jumlah sumber daya perawat diruang rawat inap RSUD Sekarwangi Kabupaten Sukabumi.	Sekunder
3	Jadwal dinas ruang rawat inap RSUD Sekarwangi Kabupaten Sukabumi.	Sekunder
4	Jumlah pasien masuk dan Keluar pada ruang rawat inap RSUD Sekarwangi Kabupaten Sukabumi.	Sekunder
5	Kuesioner penelitian	Sekunder

3.4.2 Teknik Pengambilan Data

Guna mendapatkan data yang diperlukan, maka penulis akan menggunakan beberapa macam cara untuk teknik pengumpulan data yang

Prily Anisa, 2018

PENGARUH BEBAN KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

sesuai dengan judul penelitian. Menurut (Dollyono, 2008), di dalam penelitian ini menggunakan metode sebagai berikut :

1. Penelitian lapangan (*Field Work Research*)

A. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan gambaran dari permasalahan yang biasanya terjadi karena sebab-sebab khusus yang tidak dapat dijelaskan dengan kuesioner dan data lainnya.

B. Kuesioner

Kuesioner merupakan alat teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2016).

2. Penelitian kepustakaan (*Library Research*)

Penulis mengadakan orientasi dari berbagai informasi yang terdapat pada literatur yang berhubungan dengan permasalahan yang akan dibahas.

3.5. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

3.5.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2016) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi berdasarkan data yang diperoleh adalah perawat Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Sekarwangi Kabupaten Sukabumi. Berikut ini tabel populasi yang diambil oleh penulis :

Tabel 3. 4

Jumlah sumber daya perawat Raya Inap per ruangan pada RSUD Sekarwangi Kabupaten Sukabumi

UNIT KERJA / RUANGAN	JUMLAH (ORANG)
Raden Dewi Sartika	14
Fatmawati	16
Raden Ajeng Kartini	12
Aisyah	43

Prily Anisa, 2018

PENGARUH BEBAN KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |

perpustakaan.upi.edu

Nyi Ageng Serang	34
Ade Irma Suryani	27
Cut Nya Dien	12
Cut Mutia	12
Total	170

Sumber : Database RSUD Sekarwangi Kabupaten Sukabumi

3.5.2 Sampel

Sampel menurut Sugiyono (2016) adalah Bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Untuk pengambilan sampel dari populasi agar diperoleh sampel yang mewakili, maka diupayakan setiap subjek dalam populasi mempunyai peluang yang sama untuk menjadi sampel.

Berdasarkan uraian diatas, maka untuk penarikan dalam sampel penelitian ini menggunakan sampel acak (*Random sampling*) karena jumlah populasi lebih dari 100 orang. Sedangkan teknik untuk pengambilan sampel menggunakan Rumus Slovin (Riduan, 2013) sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

Keterangan : n : Jumlah sampel

N : Jumlah populasi = 170 Responden

d² : Presisi (ditetapkan 10% dengan tingkat

kepercayaan 95%)

maka, jumlah sampel yang diambil adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{170}{170 \cdot 0,1^2 + 1} = \frac{170}{2,7} = 62,96$$

Sesuai dengan hasil perhitungan di atas maka sampel secara keseluruhan sebanyak 62,96 orang. Untuk meningkatkan presisi atau pendugaan dengan batas kesalahan yang terjadi sebesar 10% atau 0,1 dari 62,96 orang (10% x 62,96 = 6,296), maka ukuran untuk sampel sebanyak 69,256 dan dibulatkan menjadi 69 orang.

Prily Anisa, 2018

PENGARUH BEBAN KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |

perpustakaan.upi.edu

3.5.3 Teknik Sampling

Teknik sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel. Sugiyono (2016) menyatakan “bahwa yang dimaksud dengan teknik sampling adalah cara untuk menentukan sampel yang jumlahnya sesuai dengan ukuran sampel yang akan dijadikan sumber data sebenarnya, dengan memperhatikan sifat-sifat dan penyebaran populasi agar diperoleh sampel yang representatif.” Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan.

Teknik sampling pada dasarnya dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu Probability Sampling dan Nonprobability Sampling. Probability sampling meliputi: simple random sampling, proportionate stratified random sampling, disproportionate stratified random sampling, dan area (cluster) sampling (sampling menurut daerah). Nonprobability sampling meliputi: sampling sistematis, sampling kuota, sampling aksidental, purposive sampling, sampling jenuh, dan snowball sampling.

Dalam penelitian ini untuk mengambil sampel dilakukan dengan metode *Proportionate Stratified Random Sampling* artinya data ini bersifat heterogen. *Proportionate Stratified Random Sampling* adalah pengambilan sampel dari anggota populasi secara acak dan berstrata secara proporsional, teknik ini digunakan karena populasi tersebar dalam beberapa kelompok (Sugiyono, 2016).

Rumus yang digunakan untuk menghitung proporsi sampel dari tiap bidang (Riduan, 2013) adalah:

$$ni = \frac{Ni}{N} \times n$$

dimana : ni = anggota sampel pada prosorsi ke-i

Ni = populasi ke-I

N = sampel yang di ambil dalam penelitian

Tabel 3. 5
Proporsi Sampel Responden Penelitian

UNIT KERJA / RUANGAN	PERHITUNGAN
Raden Dewi Sartika	$\frac{14}{170} \times 69 = 6$

Prily Anisa, 2018

PENGARUH BEBAN KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Fatmawati	$\frac{16}{170} \times 69 = 6$
Raden Ajeng Kartini	$\frac{12}{170} \times 69 = 5$
Aisyah	$\frac{43}{170} \times 69 = 17$
Nyi Ageng Serang	$\frac{34}{170} \times 69 = 14$
Ade Irma Suryani	$\frac{27}{170} \times 69 = 11$
Cut Nya Dien	$\frac{12}{170} \times 69 = 5$
Cut Mutia	$\frac{12}{170} \times 69 = 5$
Total	69

3.6. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

3.6.1 Uji Validitas

Menurut Arikunto (2010) “Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atas kesahihan sesuatu instrumen.” Validitas menunjukkan sejauhmana alat ukur itu mengukur apa yang ingin di ukur, sejauh mana alat ukur yang digunakan mengenai sasaran.

Uji validitas akan dihitung dengan menggunakan korelasi *Pearson Product Moment* (Arikunto, 2010) dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2][N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

- r_{xy} : Korelasi Product Moment
- N : Jumlah Populasi
- $\sum X$: Jumlah skor butir (x)
- $\sum Y$: Jumlah skor variabel (y)
- $\sum X^2$: Jumlah skor butir kuadrat (x)

Prily Anisa, 2018

PENGARUH BEBAN KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

$\sum Y^2$: Jumlah skor butir variabel (y)

$\sum xy$: Jumlah perkalian butir (x) dan skor variabel (y)

Keputusan pengujian validitas responden menggunakan taraf signifikansi sebagai berikut:

1. Item pertanyaan-pertanyaan responden penelitian dikatakan valid jika r_{hitung} lebih besar atau sama dengan r_{tabel} ($r_{hitung} \geq r_{tabel}$)
2. Item pertanyaan-pertanyaan responden penelitian dikatakan tidak valid jika r_{hitung} lebih kecil atau sama dengan dengan r_{tabel} ($r_{hitung} \leq r_{tabel}$)
3. Secara teknis pengujian instrumen dengan rumus-rumus diatas menggunakan fasilitas *software SPSS 16.0 for windows*, dengan hasil yang tercantum pada tabel dibawah ini :

Tabel 3. 6
Hasil Pengujian Validitas Variabel X (Beban Kerja)

No. Bulir	Nilai r_{hitung}	Nilai r_{tabel}	Keterangan
1	0,412	0,374	Valid
2	0,593	0,374	Valid
3	0,574	0,374	Valid
4	0,392	0,374	Valid
5	0,430	0,374	Valid
6	0,637	0,374	Valid
7	0,658	0,374	Valid
8	0,663	0,374	Valid
9	0,611	0,374	Valid
10	0,681	0,374	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data dengan SPSS 16.0 for Windows

Prily Anisa, 2018

PENGARUH BEBAN KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |

perpustakaan.upi.edu

Tabel 3. 7
Hasil Pengujian Validitas Variabel Y (Kinerja Karyawan)

No. Bulir	Nilai r_{hitung}	Nilai r_{tabel}	Keterangan
1	0,700	0,374	Valid
2	0,732	0,374	Valid
3	0,739	0,374	Valid
4	0,480	0,374	Valid
5	0,719	0,374	Valid
6	0,825	0,374	Valid
7	0,782	0,374	Valid
8	0,849	0,374	Valid
9	0,840	0,374	Valid
10	0,805	0,374	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data dengan SPSS 16.0 for Windows

Pengujian validitas instrumen dalam penelitian ini dilakukan terhadap 30 responden dengan tingkat signifikansi 5% dan derajat kebebasan (df) $n-2$, sehingga diperoleh nilai r_{tabel} . Dengan demikian setiap item pertanyaan dalam kuesioner dapat dikatakan valid tidaknya, jika valid dikarenakan setiap item pertanyaan memiliki r_{hitung} lebih besar daripada r_{tabel} ($r_{i(x-i)} > r_{tabel}$). Artinya pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner dapat dijadikan alat ukur apa yang hendak diukur.

3.6.2 Uji Reliabilitas

Setelah uji validitas, langkah selanjutnya yang dilakukan adalah uji reliabilitas. Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah alat pengumpul data tersebut menunjukkan tingkat ketepatan, tingkat keakuratan, kestabilan atau konsistensi dalam mengungkap gejala tertentu dari sekelompok individu walaupun dilaksanakan dalam waktu berbeda.

Menurut Suharsimi Arikunto (2010) bahwa reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya. Reliabel artinya dapat dipercaya. Tujuan reliabilitts adalah untuk suatu pengertian bahwa instrumen cukup dapat dipercaya

Prily Anisa, 2018

PENGARUH BEBAN KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik.

Reliabilitas mempunyai dua jenis yaitu reliabilitas eksternal jika ukuran atau kontinumnya berada diluar instrumen dan reliabilitas internal jika perhitungan dilakukan berdasarkan data dari instrumen tersebut.

Ada dua cara untuk menguji reliabilitas eksternal suatu instrumen yaitu dengan teknik paralel dan teknik ulang, sedangkan reliabilitas internal diperoleh dengan cara menganalisis data dari hasil pengesanan. Untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya merupakan rentangan antara beberapa nilai (misal : 0-100 atau 0-10) atau yang terbentuk skala (misal : 1-3, 1-5 atau 1-7 dan seterusnya) maka digunakan rumus *Alpha Croanbach* (Arikunto, 2010) sebagai berikut :

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma^2 t} \right)$$

Keterangan :

- r_{11} = Reliabilitas Instrumen
 k = Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal
 $\sum \sigma b^2$ = Jumlah varian butir
 $\sigma^2 t$ = Jumlah varian total

Rumus Variannya adalah :

$$\sigma^2 t = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}}{n}$$

Keterangan :

- $\sigma^2 t$ = Harga varians total
 $\sum x^2$ = Jumlah kuadrat skor total
 $(\sum x)^2$ = Jumlah kuadrat dari jumlah skor total
 n = Jumlah responden

keputusan uji reliabilitas ditentukan dengan ketentuan sebagai berikut :

- ✓ Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, berarti item pertanyaan dikatakan reliabel
- ✓ Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, berarti item pertanyaan dikatakan tidak reliabel

Apabila skala tersebut di kelompokkan dalam 5 (lima) kelas dengan range yang sama, maka ukuran kemantapan Alpha dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

Tabel 3. 8
Tingkat Realibilitas berdasarkan nilai Alpha

Prily Anisa, 2018

PENGARUH BEBAN KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |

perpustakaan.upi.edu

<i>Alpha Croanbach</i>	Tingkat Reabilitas
0,00 – 0,20	Kurang Realibel
0,20 – 0,40	Agak Realibel
0,40 – 0,60	Cukup Realibel
0,60 – 0,80	Realibel
0,80 – 1,00	Sangat Realibel

Secara teknis pengujian instrumen dengan rumus-rumus diatas menggunakan fasilitas *software SPSS 16.0 for window*, dengan hasil yang tercantum pada tabel dibawah ini :

Tabel 3. 9
Hasil Uji Reliabilitas Variabel Beban Kerja dan Kinerja Karyawan

Variabel	Nilai 'hitung	Nilai 'tabel	Keterangan
Beban Kerja	0,73	0,70	Reliabel
Kinerja Karyawan	0,77	0,70	Reliabel

Sumber: Hasil Pengolahan Data dengan SPSS 16.0 for Windows

3.7. Rancangan Analisis dan Uji Hipotesis

3.7.1 Rancangan Analisis

Setelah data terkumpul, langkah selanjutnya adalah mengolah data. Secara garis besar langkah-langkah pengolahan data yaitu :

- a. *Editing*, yaitu pemeriksaan angket yang terkumpul kembali setelah diisi oleh responden seperti mengecek kelengkapan data artinya memeriksa isi instrumen pengumpulan data (termasuk pula kelengkapan lembar instrumen barangkali ada yang terlepas atau sobek).
- b. *Coding*, yaitu pemberian skor atau kode untuk setiap opsi dari item berdasarkan ketentuan yang ada dimana untuk menghitung bobot nilai dari setiap pertanyaan dalam angket menggunakan skala *Likert* kategori lima. Skor atau bobot untuk jawaban positif diberi skor 5-4-3-2-1, sedangkan untuk jawaban negatif diberi skor 1-2-3-4-5.

Tabel 3. 10
Kriteria Bobot Nilai Alternatif

Prily Anisa, 2018

PENGARUH BEBAN KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |

perpustakaan.upi.edu

Pilihan Jawaban	Bobot Pertanyaan
Sangat Tinggi	5
Tinggi	4
Sedang	3
Rendah	2
Sangat Rendah	1

- c. *Tabulating*, maksudnya menghitung hasil skoring dan dituangkan dalam tabel rekapitulasi secara lengkap.

Tabel 3. 11
Tabel Rekapitulasi Data

Responden	Skor item			
	1	2	3	n
1				
2				
n				

d. Analisis Deskriptif

Analisis ini digunakan untuk mendeskripsikan skor variabel X dan variabel Y serta kedudukannya. Terutama untuk melihat gambaran secara umum penilaian responden untuk masing-masing penelitian. Untuk pengkategorian penilaian atau tanggapan responden dilakukan dengan membuat pengkategorian. Untuk menentukan kategori tinggi, sedang, rendah, terlebih dahulu harus menentukan indeks minimum, maksimum dan intervalnya. Analisis ini dilakukan dengan rumus (Sugiyono, 2016) sebagai berikut:

- a) Menentukan jumlah Skor Kontinum (SK) dengan menggunakan rumus:

$$SK = ST \times JB \times JR$$

dimana:

ST = skor tertinggi

JB = jumlah bulir

JR = jumlah responden

Prily Anisa, 2018

PENGARUH BEBAN KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

- b) Membandingkan jumlah skor hasil angket dengan jumlah skor kontinum, untuk mencari jumlah skor hasil angket menggunakan rumus:

$$\sum X_i = X_1 + X_2 + X_3 + \dots + X_n$$

dimana:

X_i = jumlah skor hasil angket variabel X

$X_1 - X_n$ = jumlah skor angket masing-masing responden

- c) Membuat daerah kategori kontinum

Untuk melihat bagaimana gambaran tentang variabel secara keseluruhan yang diharapkan responden, maka peneliti membagi daerah kategori kontinum ke dalam tiga tingkatan sebagai berikut:

Tinggi = ST X JB X JR

Sedang = SS X JB X JR

Rendah = SR X JB X JR

dimana:

ST = Skor tertinggi

SS = Skor sedang

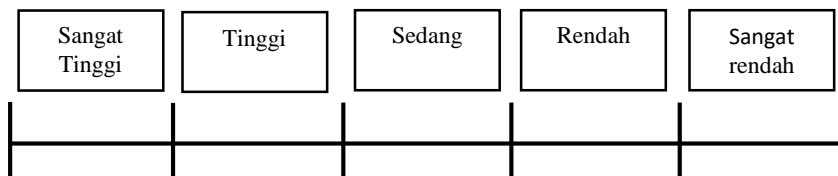
SR = Skor terendah

JB = Jumlah bulir

JR = Jumlah responden

- d) Menentukan garis kontinum dan daerah letak skor untuk Beban Kerja (X) dan Kinerja karyawan (Y)

Kemudian setelah hasil dari perhitungan skor sudah didapatkan, untuk selanjutnya hasil tersebut diinterpretasikan kedalam garis kontinum dibawah ini.



- e) Analisis verifikatif, analisis ini digunakan untuk menjawab permasalahan tentang pengaruh variabel x terhadap variabel y dengan prosedur menggunakan Method of Successive Interval (MSI)

Prily Anisa, 2018

PENGARUH BEBAN KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |

perpustakaan.upi.edu

3.7.2 Method of Successive Interval (MSI)

Data variabel sebelumnya menggunakan data ordinal tetapi dikarenakan pengolahan data dengan penerapan statistik parametrik mensyaratkan data sekurang-kurangnya harus diukur dalam skala interval maka perlu dilakukan transformasi ke data interval menggunakan *Method of Successive Interval (MSI)* dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- Perhatikan setiap butir;
- Untuk setiap butir tersebut tentukan berapa orang yang menjawab skor 1,2,3,4,5 yang disebut frekuensi;
- Setiap frekuensi dibagi dengan banyaknya responden dan hasilnya disebut proporsi;
- Tentukan proporsi kumulatif;
- Dengan menggunakan tabel distribusi normal, hitung nilai z untuk setiap proporsi kumulatif yang diperoleh;
- Tentukan nilai identitas untuk setiap nilai z yang diperoleh;
- Tentukan nilai skala (*Skala Value*) dengan menggunakan rumus:

$$SV = \frac{\text{Density at Lower limit} - \text{Density at Upper Limit}}{\text{Area Below Upper Limit} - \text{Area Below Lower Limit}}$$

- Tentukan nilai transformasi dengan menggunakan rumus:

$$Y = NS + k$$

$$K = [1 + |NS_{min}|]$$

Langkah-langkah diatas bila dijabarkan dalam bentuk tabel akan terlihat sebagai berikut :

Tabel 3. 12
Pengubahan Data Ordinal ke Interval

Kriteria/unsur	1	2	3	4	5
Frekuensi					
Proporsi					
Proporsi Kumulatif					
Nilai					
Skala value					

Catatan: Skala terkecil dibuat sebesar 1, maka SV terkecil adalah +

3.7.3 Analisis Korelasi

Setelah data terkumpul maka langkah selanjutnya adalah menghitungnya dengan analisis korelasi yang bertujuan untuk

Prily Anisa, 2018

PENGARUH BEBAN KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |

perpustakaan.upi.edu

menemukan ada tidaknya hubungan dan apabila ada, berapa eratnya hubungan serta berarti atau tidaknya hubungan itu” Suharsimi Arikunto (2013). Teknik korelasi *product moment* digunakan untuk mencari hubungan dan membuktikan hipotesis hubungan dua variabel bila data kedua variabel berbentuk interval atau rasio. Rumus koefisien korelasi *product moment* :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

(Sugiyono, 2016)

Keterangan:

- r_{xy} = Koefisien validitas antara x dan y
 x = Skor yang diperoleh subjek dari seluruh item
 y = Skor total
 $\sum x$ = Jumlah skor dalam distribusi x
 $\sum y$ = Jumlah skor dalam distribusi y
 $\sum x^2$ = Jumlah kuadrat dalam skor distribusi x
 $\sum y^2$ = Jumlah kuadrat dalam skor distribusi y
 N = Banyaknya responden

Koefisien korelasi (r) menunjukkan derajat korelasi antara X dan Y, nilai koefisien korelasi harus terdapat dalam batas-batas: $-1 < r < +1$. Tanda positif menunjukkan adanya korelasi positif / korelasi langsung antara kedua variabel yang berarti. Setiap kenaikan nilai-nilai X akan diikuti dengan penurunan nilai-nilai Y, dan begitu pula sebaliknya.

- Jika $r = +1$ atau mendekati $+1$, maka korelasi antara kedua variabel sangat kuat dan positif.
- Jika nilai $r = -1$, maka korelasi antara kedua variabel sangat kuat dan negatif.
- Jika nilai $r = 0$ atau mendekati 0 , maka korelasi variabel yang diteliti tidak ada sama sekali atau sangat lemah.

Tabel 3. 13

Pedoman untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi

Besar Koefisien	Klasifikasi
0,000 – 0,199	Sangat Rendah / Lemah dapat diabaikan

Prily Anisa, 2018

PENGARUH BEBAN KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
 perpustakaan.upi.edu

0,200 – 0,399	Rendah / Lemah
0,400 – 0,599	Sedang
0,600 – 0,799	Tinggi / Kuat
0,800 – 1,000	Sangat Tinggi / Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono (dalam Putra, 2016)

3.7.4 Analisis Regresi Linier Sederhana

Uji regresi digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel dependen dengan variabel independen. Regresi yang digunakan adalah analisis regresi sederhana dengan rumus sebagai berikut menurut Sugiyono (dalam Putra, 2016):

$$\hat{Y} = \alpha + bX$$

Dimana:

\hat{Y} = Subjek dalam variabel dependen yang diprediksikan

α = Harga Y bila X = 0 (harga konstan)

b = Angka arah atau koefisien regresi yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel yang didasarkan pada variabel independen. Bila b (+) maka naik, dan bila b (-) maka terjadi penurunan.

X = Subjek pada variabel independen yang memiliki nilai tertentu.

Langkah-langkah yang dilakukan dalam analisis regresi adalah sebagai berikut:

1. Mencari harga-harga yang akan digunakan dalam menghitung koefisien a dan b yaitu $\sum x_i$, $\sum y_i$, $\sum x_i y_i$, $\sum x_i^2$, $\sum y_i^2$ serta mencari nilai a dan b.
2. Mencari nilai a dan b dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$a = \frac{(\sum Y_i)(\sum X_i^2) - (\sum X_i)(\sum X_i Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

$$b = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

Setelah nilai a dan b ditemukan, maka persamaan regresi linear sederhana dapat disusun. Persamaan regresi yang telah ditemukan dapat digunakan untuk melakukan prediksi bagaimana individu dalam variabel

dependent akan terjadi apabila individu dalam variabel *independent* ditetapkan.

Untuk mengetahui besarnya kontribusi dari X terhadap perubahan Y dihitung dengan suatu koefisien yang disebut koefisien determinasi (r^2), koefisien determinasi merupakan cara untuk mengukur ketepatan garis regresi. Rumus koefisien determinasi adalah:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Koefisien Determinasi (KD) = $r^2 \times 100\%$

3.7.5 Uji Hipotesis

Langkah terakhir dari analisis data yaitu melakukan uji hipotesis yang bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang cukup jelas dan dapat dipercaya antara variabel independen dengan variabel dependen. Untuk menguji hipotesis ini pengujian menggunakan rumus uji signifikansi korelasi (Uji T-student) sebagai berikut :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

(Sugiyono, 2016)

Dimana :

t = Distribusi student

r = koefisien korelasi dari uji independen (kekuatan korelasi)

n = Banyaknya sampel

Dengan kriteria berikut :

- Taraf signifikansi 0,05 dengan derajat kebebasan (dk) = N-2
- Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_1 diterima dan H_0 ditolak
- Apabila $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak

Secara statistik, hipotesis yang akan diuji dalam rangka pengambilan keputusan penerimaan atau penolakan hipotesis dapat ditulis sebagai berikut:

• H_0 : $P=0$, artinya tidak terdapat hubungan antara Beban Kerja dengan *Kinerja Karyawan*

H_1 : $P \neq 0$, artinya terdapat hubungan antara Beban Kerja dengan *Kinerja Karyawan*

Prily Anisa, 2018

PENGARUH BEBAN KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu